

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan melaksanakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali lebih lanjut mengenai data-data yang berkaitan dengan Bimbingan Keagamaan dalam Pembinaan Akhlak Berbasis Kitab *Hidayatul Muta'allim* di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Kota Banjarbaru.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono menyatakan bahwasanya penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang meletakkan kondisi obyek ilmiah sebagai fokus penelitian⁴⁵, yang menghasilkan data berbentuk kata-kata dengan tujuan untuk menjelaskan kondisi dan fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam melalui pengumpulan data. Pendekatan kualitatif yang dimaksud adalah pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif yang akan menghasilkan data berupa kalimat tertulis, perkataan serta perilaku yang dapat diamati dari orang-orang yang berkaitan dengan Bimbingan Keagamaan dalam pembinaan akhlak berbasis kitab *Hidayatul Muta'allim* di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Kota Banjarbaru.

⁴⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 1st edn (bandung: Alfabeta, 2010).9-10

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini ada pada Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Kota Banjarbaru yang beralamat di jalan Ahmad Yani, KM 23.500, Kelurahan Landasan Ulin, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru. Lebih tepatnya, penelitian ini terpusat pada Asrama Ruqayyah 2 yang didalamnya berlangsung program pembelajaran bahasa Inggris yang merupakan asrama khusus tempat pelaksanaan bimbingan akhlak ini dan merupakan salah satu tempat jenis program ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Kota Banjarbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama pengambilan data dalam penelitian yaitu orang yang memiliki data mengenai variabel data yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah pembimbing dan peserta program bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Kota Banjarbaru.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah bimbingan keagamaan dalam pembinaan Akhlak berbasis kitab *Hidayatul Muta'allim* yang diterapkan Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Kota Banjarbaru dan hal yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan itu sendiri meliputi materi, metode dan media yang dipakai dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan yang diteliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, ada dua jenis data yang dikaji dalam pelaksanaan penelitian yaitu:

- a. Data Primer, yaitu data pokok yang menjadi pembahasan pokok disesuaikan dengan fokus permasalahan yang diteliti dan objek penelitian yang diambil dari subjek penelitian, meliputi pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam pembinaan akhlak berbasis kitab *Hidayatul Muta'allim* di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Kota Banjarbaru dan Faktor Pendukung serta Penghambat bimbingan keagamaan dalam pembinaan akhlak berbasis kitab *Hidayatul Muta'allim* di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Kota Banjarbaru.
- b. Data Sekunder yaitu data pelengkap yang digunakan untuk melengkapi data pokok yang diambil pada pelaksanaan penelitian berupa Profil, Sejarah Singkat, Visi dan Misi, Kepengurusan, Kegiatan Pembelajaran, Keadaan Ustaz dan Santriwati serta Fasilitas dan Sarana Pondok Pesantren Al-Falah Puteri dan data lainnya yang diperoleh dari berbagai sumber.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperlukan untuk mendapatkan data baik data primer maupun data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Responden, yaitu orang yang akan menjadi penanggung dalam pelaksanaan metode dalam penelitian ini yaitu pembimbing keagamaan pada asrama di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri dan Santriwati Anggota Program Bimbingan Keagamaan..
- b. Informan, yaitu orang yang dianggap mampu memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu Ketua Asrama Ruqayyah 2, Tata Usaha Pondok Pesantren Al-Falah Puteri, dan Pimpinan Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Kota Banjarbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi dapat dipahami sebagai sebuah teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatn secara sistematis mengenai fenomena dan gejala dari masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan metode observasi langsung pada penelitian ini, yakni dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap bimbingan keagamaan dalam Pembinaan Akhlak Berbasis Kitab *Hidayatul Muta'allim* di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Kota Banjarbaru dan dengan melakukan pencatatan data tersebut yang sesuai dengan keperluan dan tingkat relevansi terhadap penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan alat pengumpulan data yang melibatkan manusia sebagai subjek sesuai dengan realitas atau gejala yang akan diteliti. Peneliti memilih metode wawancara ini untuk mendapat data kualitatif tentang bimbingan keagamaan dalam pembinaan akhlak berbasis kitab *Hidayatul Muta'allim* di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri kota Banjarbaru dan faktor pendukung serta penghambat bimbingan keagamaan dalam pembinaan akhlak berbasis kitab *Hidayatul Muta'allim* di Pondok Pesantren Al-Falah puteri kota banjarbaru .

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilaksanakan dengan cara mencari data yang sesuai dan relevan dengan penelitian berupa catatan, buku, arsip data dan jenis dokumen lainnya. Adapun metode yang dilaksanakan dalam memperoleh data bersifat dokumentasi dalam penelitian ini diambil dari foto-foto kegiatan, data santriwati, fasilitas dan sarana prasarana Pondok Pesantren Al- Falah Puteri Kota Banjarbaru.

Setelah data dikumpulkan maka dilaksanakan pengolahan data. Dalam melakukan pengolahan data, ada beberapa teknik yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:

1. Koleksi data, yaitu peneliti dapat mengumpulkan data sebanyak-banyaknya di lokasi penelitian.

2. Klasifikasi data, yaitu penulis mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan keperluannya masing-masing.
3. Interpretasi data, penulis akan melakukan penafsiran data yang sulit di pahami menjadi mudah di pahami.
4. Editing data, yaitu penulis dapat mengumpulkan dan bisa mengedit kembali sesuai dengan data yang diperlukan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diolah, analisis data dapat dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa teknik analisis data versi mereka terdiri dari empat kegiatan secara bersamaan⁴⁶ yakni sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif, data yang diambil menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagaimana yang telah dijelaskan diatas. Pengumpulan dilaksanakan dalam jangka waktu berhari-hari hingga berbulan-bulan tergantung banyaknya data yang diperlukan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses pemulihan, penyederhanaan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan transformasi dari data kasar yang muncul dalam catatan-catatan lapangan. Dengan

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3rd ed. (Bandung: CV. Alfabeta, 2020). h.132-142

demikian, dapat peneliti simpulkan bahwa reduksi data yaitu memilih dan memilah data kasar yang tidak relevan serta membuang data yang tidak peneliti gunakan dalam penelitian.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan penyimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam tahap ini peneliti melakukan penyajian (*display*) data secara terstruktur atau sistematis dan data juga diklasifikasikan berdasarkan tema-tema yang berkaitan penelitian ini.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Pengarikan Kesimpulan)

Kegiatan akhir penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan yakni proses pemaparan singkat dan jelas terkait yang ada dalam penyampaian data mengenai bimbingan keagamaan dalam pembinaan akhlak berbasis kitab *Hidayatul Muta'allim* di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Kota Banjarbaru.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah dianalisis menggunakan teknik diatas setelah disimpulkan haruslah dicek keabsahan nya. untuk mengetahui kebenaran data yang telah diambil. Penulis melaksanakan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Dengan menggunakan teknik ini, penulis melakukan pengecekan data terhadap tiga hal yakni :

1. Triangulasi Sumber dengan cara pengambilan data responden yang berbeda latar dan jabatan serta informan yang berbeda pula;
2. Triangulasi Teknik yakni dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi;
3. Triangulasi Waktu dengan cara meneliti dengan latar waktu yang berbeda-beda dan data yang diambil tidak dalam kurun waktu yang sama.